

Asyraf Saran Kurangi Iklan Rokok di Jalan Utama

MAJALAH

SAPA



Peringatan Hari Kartini

Safrizal: Kartini Representasi Ide Cerdas

Inovasi Penting!

Bicara soal inovasi pelayanan publik, harus pandai menginventarisir permasalahan. Palsalnya inovasi tersebut diharapkan bisa menyelesaikan persoalan.

Selain itu, dapat bermanfaat bagi pelayanan publik. Inovasi dibuat harus sesuatu yang unik dan menarik. Hal ini tentunya akan menjadi nilai lebih. Tak hanya itu, inovasi yang dibuat hendaknya berdampak terhadap kemudahan dalam beraktivitas, sehingga pelayanan publik juga semakin membaik.

Contoh kasus mengenai masih rendahnya angka lama sekolah. Rata-rata lama sekolah di Bangka Belitung hanya sampai kelas dua SMP atau tidak tamat sekolah menengah pertama.

Disinyalir persoalan tersebut karena kurang *update* data kependudukan. Untuk itu ke depan Dukcapil hendaknya terus berupaya memperbaharui data masyarakat tersebut.

Selama ini masyarakat masih kurang peduli untuk memperbaharui data. Salah satu solusinya, untuk memperbaharui data pendidikan harus bekerja sama dengan pihak sekolah tinggi atau universitas.

Jadi setiap ada kegiatan wisuda, data pendidikan yang terdapat di Kartu Keluarga diperbaharui. Kita berharap ke depan bisa mengubah angka lama sekolah di Bangka Belitung.



MAJALAH SAPA

Volume 1, Nomor 1, Juni 2024

DITERBITKAN

SEKRETARIAT/HUMAS
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK, ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN PENCATATAN SIPIL,
PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCARA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

REDAKSI

Penanggung Jawab:
Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd
Redaktur Pelaksana:
Indrawadi, S.Si., M.AP
Editor:
Amarullah, S.T., M.M.
Ir. Darnis Rachmiyati
Wardiah, S.H., M.H.
Natalia Sari, S.IP
Huzari, A.Md

Desain Grafis/Layout:
Huzari, A.Md

Teknologi Informasi:
Muhammad Fadholi, S.Kom
A.A. Putri Sri Nuriza Ch Ch, S.Kom

Sekretariat Redaksi:
Andriany, S.E.
Husnul Yatimah, S.A.P
Erry Dono, A.Md

ALAMAT

Jalan Pulau Belitung Komplek
Perkantoran dan Pemukiman Terpadu
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung, Air Itam,
Pangkalpinang 33149

MAJALAH
SAPA

Volume 1, Nomor 1, Juni 2024



Table of Contents

05

PERINGATAN HARI KARTINI

Safrizal: Kartini Representasi Ide Cerdas

08

LIMA PERAN DISDUKCAPIL JELANG PILKADA, BEGINI RINCINYA

09

UJI PUBLIK STANDAR PELAYANAN, ASYRAF: SILAKAN SAMPAIKAN MASUKAN

10

ENDING PRA EVALUASI PENILAIAN KLA, ASYRAF SARAN KURANGI IKLAN ROKOK DI JALAN UTAMA

11

IPM TIGA DAERAH DI ATAS CAPAIAN NASIONAL

12

ANGGOTA DPD RI SAMBANGI DP3ACSKB BABEL

13

MENUTUP KULTUM RAMADAN, ASYRAF INGATKAN AGAR MAMBAYAR ZAKAT FITRAH

14

ASYRAF MOTIVASI KABUPATEN/KOTA TINGKATKAN PREDIKAT CAPAIAN PENGHARGAAN KLA

16

DP3ACSKB BABEL BAGI-BAGI TAKJIL GRATIS

18

BICARA SOAL PUG, ADA TIGA POIN PENTINGNYA

19

ASYRAF: KASUS STUNTING MASALAH SERIUS

21

ASYRAF INGIN ADA KOMITMEN DALAM PENYEDIAAN DATA GENDER DAN ANAK

MAJALAH
SAPA

Volume 1, Nomor 1, Juni 2024

Table of Contents

24

PENDOKUMENTASIAN PENTING! ASYRAF: DOKUMEN ALAT BUKTI OTENTIK

26

DP3ACSKB GIAT MENGUPAYAKAN SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN

28

ASYRAF TEKANKAN PENTINGNYA PENDATAAN PENDUDUK NONPERMANEN

30

BICARA SOAL CAPAIAN KINERJA DISDUKCAPIL KABUPATEN/KOTA, ASYRAF BERIKAN SARAN INI

31

DATA HARUS DIJAGA DAN DIMANFAATKAN SECARA BENAR

32

PETUGAS DISDUKCAPIL HARUS CERMAT

33

HARAPAN PENERBITAN KIA TAHUN INI 70 PERSEN

34

SEMUA ELEMEN WUJUDKAN TARGET PENCAPAIAN KAMPUNG KB

35

ESELON III DP3ACSKB BABEL TANDATANGANI PERJANJIAN KINERJA 2024

36

STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN DENGAN DANA MINIM, ASYRAF: GUNAKAN TEKNOLOGI

Peringatan Hari Kartini

Safrizal: Kartini Representasi Ide Cerdas



Dr. Safrizal ZA, M,Si Penjabat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung menerima buket dari Safriati Safrizal, S.Si., M.Si Penjabat Ketua PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

RA. Kartini merupakan pahlawan bangsa Indonesia. Setiap generasi merasakan perbedaan sesuai zamannya. Saat ini aspirasi perempuan bisa diungkapkan secara bebas dengan menggunakan media yang ada, termasuk media sosial.

Demikian disampaikan Dr. Safrizal ZA, M,Si Penjabat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung saat menyampaikan amanat pada kegiatan peringatan Hari Kartini, di Hotel Swisbell, Senin (22/4/2024).

“Kalau dulu lain, tiada ada wadah bagi perempuan untuk mengungkapkan aspirasinya. Oleh karenanya, pendidikan penting bagi perempuan agar bisa mencapai kesuksesan,” tegas Safrizal.

Lebih jauh Safrizal menjelaskan, perempuan mempunyai kemampuan multitasking. Maka perempuan harus dilibatkan dalam



Seminar Perempuan Berdaya di Era Ekonomi Digital. Kegiatan ini menghadirkan narasumber di antaranya, Hj Melati Erzaldi, SH Founder Sekuntum Melati Bangka Belitung, Muhammad Ali Purnama Manajer Bisnis BRI Cab. Pangkalpinang. Sedangkan dua pemateri lainnya, Siti Daniati S.Pd Ketua LPLPP Salimah Bangka Belitung dan Agus Salim, ST selaku SHOPEE Seller Bangka Belitung. Bertindak sebagai moderator Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

melaksanakan pembangunan. Emansipasi perempuan menjadi kunci sukses membangun bangsa.

Perempuan Bangka Belitung harus sukses. Ia mengharapkan, ke depan bermunculan Kartini-Kartini baru di Bangka Belitung, sebab suara perempuan sangat berharga. Baik dan buruknya bangsa ini tergantung dengan perempuan.

“Kartini sebagai representasi ide-ide cerdas. Untuk itu, jadilah perempuan yang mempunyai kemampuan,” harap Safrizal.

Ia menambahkan, selain cantik perempuan harus punya ide-ide baik. Jadilah perempuan penuh inspirasi dan memberikan inspirasi bagi perempuan lain. Perempuan yang kuat adalah perempuan yang mampu bangkit dari jatuh. Tunjukkan pada dunia kemampuan perempuan.

Tak hanya itu, menurut Safrizal, perempuan mempunyai potensi luar biasa. Disarankan bagi perempuan terus belajar, lalu jangan pernah berhenti bermimpi

dan jadilah Kartini yang terus berupaya mencapai mimpinya.

“Perempuan mampu menjadi pionir bagi masyarakat. Teruslah memperjuangkan hak-hak perempuan dengan terus meningkatkan literasi,” ungkapnya.

Kegiatan peringatan Hari Kartini kali ini mengusung tema “Kita Tingkatkan Peran Perempuan dan Partisipasi Perempuan untuk Pembangunan yang Adil dan Setara”.

Pelaksanaan peringatan dengan format semi upacara. Pj. Gubernur secara langsung memimpin menghenyakan cipta dan membacakan naskah Pancasila. Sedangkan, Hellyana, SH Wakil Ketua DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membacakan Undang-undang Dasar 1945

Sementara Safrizal, S.Si., M.Si Penjabat Ketua PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membacakan sejarah singkat Hari Kartini. Ia berharap agar perempuan Bangka Belitung menjadi perempuan

hebat dan terus berkarya untuk Bangka Belitung.

Sebelumnya, Dr. Asyraf Suryadin M.Si Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, peringatan Hari Kartini merupakan salah satu kebangkitan bagi kaum perempuan.

“Terdapat seminar dalam rangkaian kegiatan ini untuk menjadikan perempuan Bangka Belitung mampu bersaing,” jelasnya.

Kegiatan dilanjutkan mengumumkan beberapa pemenang lomba di antaranya, pemenang lomba kategori perempuan pada penyedia layanan perempuan (LPLPP) diraih Nurmala Dewi Hernawati dan Imelda Handayani.

Sedangkan Erpina dan Rina Dardini, S.IP., M.Si dinobatkan sebagai pemenang lomba kategori perempuan profesional di lembaga/perusahaan. Adapun sebagai pemenang lomba kategori perempuan pegawai kantor urusan agama diraih Sarini, S.Ag, Dra. Yulita dan Erni

Herawati.

Sebelum kegiatan berakhir, terdapat momen kejutan bagi Dr. Safrizal ZA, M,Si Penjabat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung yang berulang tahun bertepatan tanggal 21 April. Pj. Gubernur Safrizal kelahiran tahun 1970, dan tahun ini genap berusia 54 tahun.

Usai kegiatan peringatan, dilanjutkan kegiatan Seminar Perempuan Berdaya di Era Ekonomi Digital. Kegiatan ini menghadirkan narasumber di antaranya, Hj Melati Erzaldi, SH Founder Sekuntum Melati Bangka Belitung, Muhammad Ali Purnama Manajer Bisnis BRI Cab. Pangkalpinang.

Sedangkan dua pemateri lainnya, Siti Daniati S.Pd Ketua LPLPP Salimah Bangka Belitung dan Agus Salim, ST selaku SHOPEE Seller Bangka Belitung. Bertindak sebagai moderator Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dr. Safrizal ZA, M,Si Penjabat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung saat menyampaikan amanat pada kegiatan peringatan Hari Kartini, di Hotel Swisbell, Senin (22/4/2024).



Penyerahan penghargaan pemenang lomba kategori perempuan pada penyedia layanan perempuan (LPLPP) diraih Nurmala Dewi Hernawati dan Imelda Handayani. Sedangkan Erpina dan Rina Dardini, S.IP., M.Si dinobatkan sebagai pemenang lomba kategori perempuan profesional di lembaga/perusahaan. Adapun sebagai pemenang lomba kategori perempuan pegawai kantor urusan agama diraih Sarini, S.Ag, Dra. Yulita dan Erni Herawati.

Lima Peran Disdukcapil Jelang Pilkada, Begini Rincinya



Pangkalpinang - Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd. Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengimbau warga agar peduli meng-update data kependudukan. Pasalnya update data sangat diperlukan untuk menyukseskan pelaksanaan pilkada.

“Ada lima peran penting Disdukcapil dalam persiapan pilkada serentak,” kata Asyraf saat Rapat Koordinasi Dukungan Dukcapil pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Sun Hotel, Selasa (4/6/2024).

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, pertama Disdukcapil harus menuntaskan perekaman DP4 melalui jemput bola. Kedua, melakukan pemusnahan blangko KTP elektronik yang tidak terpakai secara rutin dan tidak diposting di medsos.

Adapun fungsi ketiga, jelas Asyraf, mengajukan penonaktifan data bagi penduduk yang tidak dikenal, meninggal, maupun pindah keluar negeri. Fungsi keempat yakni, meminimalisir entri NIK baru bagi penduduk usia wajib KTP.

Jikapun harus dilakukan, tegasnya, mesti langsung melakukan perekaman KTP elektronik. Sedangkan fungsi kelima, tidak mengentri data yang mengakibatkan data menjadi anomali.

“Misalnya, menambah kata meninggal atau almarhum. Selain itu, kita mengupayakan percepatan perekaman wajib KTP pemula tahun 2024 di sekolah,” ungkapnya.

Sementara Dr. Handayani Ningrum, S.E., M. Si., Direktur Pencatatan Sipil Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri mengatakan, untuk pembangunan demokrasi telah dilakukan penyerahan DP4 pilkada serentak 2024 pada 2 Mei lalu.

Sumber DP4 tersebut, kata Handayani, data kependudukan Semester II tahun 2023. Kriteria penduduk yang masuk dalam DP4 pilkada serentak 2024, warga Indonesia berusia 17 tahun atau lebih, sudah menikah.

“Usia 17 tahun dihitung sampai dengan hari-H pilkada serentak 2024 yang bakal digelar 27 November mendatang. Warga tersebut bukan anggota TNI/Polri,” tegasnya.

27 November
2024.

Uji Publik Standar Pelayanan, Asyraf: Silakan Sampaikan Masukan



Sebanyak sebelas standar pelayanan DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjalani uji publik, Jumat (17/5/2024). Diharapkan uji publik tersebut dapat menghasilkan standar pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, uji publik kali ini untuk membahas sebelas standar pelayanan. Sejumlah standar pelayanan tersebut di antaranya, mengenai pelayanan fasilitas tamu dinas.

“Untuk buku tamu kita sekarang sudah menggunakan sistem quick response code (QR Code). Jadi ketika ada tamu tinggal scan saja,” kata Asyraf saat membuka Kegiatan Forum Konsultasi Publik Penyusunan Standar Pelayanan, di Kantor DP3ACSKB Babel, Jumat (17/5/2024).

Selain itu ada standar pelayanan mengenai permintaan data pembangunan keluarga, kependudukan dan

keluarga berencana. Asyraf melanjutkan, ada lagi terkait permintaan data agregat kependudukan, pelayanan sekolah perempuan, pelayanan permintaan blanko KTP elektronik.

Selanjutnya, jelas Asyraf, standar pelayanan advokasi dan pendampingan dalam pelaksanaan kebijakan dan program perlindungan khusus anak, pelayanan permintaan data dan informasi tentang gender dan anak, pelayanan layanan pengaduan UPTD PPA Babel.

Adapun tiga standar pelayanan lainnya, kata Asyraf, mengenai standar pelayanan layanan mediasi, pelayanan pendampingan korban serta standar pelayanan penjangkauan korban. Sejumlah standar pelayanan ini tentunya membutuhkan masukan dari masyarakat.

“Kita membutuhkan masukan dari masyarakat, baik dari organisasi masyarakat, instansi, dinas terkait hing-

ga insan media massa,” ungkapnya.

Sejumlah masukan disampaikan peserta kegiatan di antaranya, mengenai diksi narasi dalam naskah standar pelayanan publik. Disarankan agar diksi yang digunakan tersebut bisa langsung dimengerti masyarakat secara umum.

Menanggapi sejumlah masukan tersebut, Asyraf

menegaskan akan menindaklanjutinya. Diharapkan pelayanan yang dilakukan ke depan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

“Kita berharap saat masyarakat ingin mendapatkan pelayanan, bisa melihat, membaca standar pelayanan yang ada. Sehingga pelayanan dapat diberikan secara cepat dan tepat,” pesan Asyraf.

Ending Pra Evaluasi Penilaian KLA, Asyraf Saran Kurangi Iklan Rokok di Jalan Utama

Hari ini moment terakhir DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan pertemuan Teknis Pra Evaluasi Penilaian Kabupaten/kota Layak Anak (KLA). Lagi, ditekankan agar semua kabupaten/kota bisa mengumpulkan poin tertinggi hingga meraih predikat KLA.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, sekarang ini Kabupaten Bangka sudah menyandang KLA kategori Nindya. Selanjutnya ditargetkan meraih kategori tertinggi yakni KLA, atau minimal meraih kategori Utama.

“Kalau bisa menghindari pemasangan iklan rokok di jalan utama. Sebab ini dapat mengurangi penilaian KLA,” saran Asyraf saat kegiatan Pertemuan Teknis Pra Evaluasi Kabupaten/kota Layak Anak untuk Kabupaten Bangka, di Bangka City Hotel, Kamis (16/5/2024).

Selain bisa mempengaruhi penilaian KLA, menurut Asyraf, dengan mengurangi pemasangan iklan rokok berharap bisa berkurang juga jumlah perokok. Hal ini sekaligus sebagai langkah mengatasi dan menekan kasus stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

“Di setiap kabupaten hendaknya terdapat tempat bermain anak-anak. Lalu di tempat tersebut dibuatkan peringatan larangan merokok,” tegas Asyraf.

Sementara ini Kabupaten Bangka sudah mengumpulkan 701,36 poin. Asyraf mengatakan, jenjang nilai KLA untuk 500-600 poin masuk kategori Pratama, 600-700 poin kategori Madya, 700-800 kategori Nindya, 800-900 kategori Utama dan 900 ke atas bisa meraih kategori KLA.

“Untuk saat ini, kita baru berada di tahapan menuju KLA. Sebab membutuhkan 900 poin ke atas untuk mendapatkan predikat tersebut. Ada kabupaten di

provinsi lain yang punya nilai di atas 900 poin, namun ketika dilakukan verifikasi nilai tersebut berkurang,” kata Asyraf.

Pengurangan poin saat verifikasi oleh KemenPPPA harus sebisa mungkin dihindari. Asyraf menegaskan, agar tidak terjadi pengurangan poin tersebut, tentunya harus lebih cermat melihat apa yang ditanya, sehingga jawaban dan dokumen yang di upload sinkron.

Saat mendapatkan predikat Nindya, ada verifikasi langsung dari KemenPPPA ke Kabupaten Bangka. Asyraf mensinyalir, hal tersebut menunjukkan ada langkah baik untuk naik kategori. Pertemuan pra evaluasi ini bertujuan untuk mendongkrak perolehan nilai sementara.

“Sebab ada kabupaten, semula tidak mendapatkan penghargaan. Ketika mendapatkan penghargaan langsung kategori Madya,” kata Asyraf menyemangati peserta.



IPM Tiga Daerah di Atas Capaian Nasional

Terdapat tiga kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang angka IPM sudah di atas capaian nasional. Sejumlah daerah tersebut di antaranya, Kota Pangkalpinang di angka 79,93 persen, Kabupaten Belitung 74,02 persen dan Kabupaten Bangka 73,66 persen.

Hal tersebut disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Kegiatan Pelembagaan PUG pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Provinsi sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan PUG Kewenangan Provinsi Tahun 2024, di Hotel Bangka City, Pangkalpinang, Selasa (30/4/2024).

Kendati demikian, jelas Asyraf, masih ada satu kabupaten capaian IPM di bawah nasional, namun di atas IPM provinsi. Daerah tersebut yakni, Kabupaten Belitung Timur. Sedangkan tiga kabupaten lainnya, yaitu Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan capaiannya masih di bawah provinsi.

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, data IPM nasional tahun 2023 yang dilansir BPS pusat berada di angka 73,55 persen. Sedangkan untuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih berada di bawah angka capaian tersebut, atau masih berada di angka 72,85 persen.

Ketika menyinggung mengenai indikator yang menjadi sasaran IPM, Asyraf menjelaskan, terdapat tiga indikator di antaranya, indikator pendidikan, indikator kesehatan dan ketiga indikator ekonomi.

Sementara untuk indeks pembangunan gender (IPG) nasional, jelas Asyraf, berada di angka 91,63 persen. Sedangkan capaian Provinsi Kepulauan Bangka Be-

litung masih berada di bawah angka nasional yaitu 89,55 persen.

Sejumlah data ini sangat penting. Asyraf menambahkan, data membantu pemerintah mengatasi isu-isu permasalahan gender dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia dan indeks pemberdayaan gender.

“Pelaksanaan program pengarusutamaan gender menjadi tugas seluruh organisasi perangkat daerah dan mitra-mitra terkait. Sehingga diharapkan kesetaraan gender di seluruh sendi kehidupan dapat terlaksana dengan baik,” ungkapnya.

Tahun ini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkeinginan untuk meningkatkan sejumlah indeks tersebut. Asyraf mengharapkan, adanya peningkatan IPM dan IDG, kemudian berdampak terhadap peningkatan capaian kategori penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE).

“Saat ini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mendapatkan APE kategori Nindya. Kita berharap ke depan bisa meningkat lagi. Apapun jenis penghargaannya, akan sulit untuk didapatkan tanpa kerja sama yang baik,” ungkap Asyraf.

Selain Asyraf Suryadin, kegiatan ini juga menghadirkan narasumber lain yakni, Oyon Rio Ricardo Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, Bappelitbangda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sementara dua pemateri lainnya, Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Azami Anwar, S.Sos., M.Si dan dr. Andri Nurtito, MARS Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



Anggota DPD RI Sambangi DP3ACSKB Babel

Anggota DPD RI Dapil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Herry Erfian, S.T. menyambangi DP3ACSKB Babel, Rabu (24/4/2023). Salah satu persoalan yang dibicarakan terkait penanganan kasus stunting di Kepulauan Bangka Belitung.

Herry Erfian saat membuka pembicaraan mengatakan ingin mengetahui persoalan penanganan stunting. Pasalnya stunting menjadi perhatian DPD RI untuk kegiatan reses kali ini. Artinya, kasus stunting tidak hanya menjadi perhatian pemerintah.

“Selain pemerintah pusat hingga daerah, kasus stunting juga menjadi perhatian kita,” tegas Herry Erfian saat berada di ruang Kepala DP3ACSKB Babel.

Menurut Herry Erfian, menangani kasus stunting bukan hanya mengenai pola makan. Sebab kasus stunting juga bisa disebabkan karena salah dalam pola asuh. Selain itu juga dapat disebabkan oleh terjadinya pernikahan usai anak.

“Perkawinan usai anak berpotensi terjadinya perceraian. Hal ini mengakibatkan anak yang menjadi korban. Semua kasus ini menjadi perhatian kita dan pemerintah,” ungkapnya.

Menjelaskan mengenai persoalan dalam menangani kasus tersebut, Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, sudah dibentuk tim percepatan penanganan kasus stunting.

Asyraf menegaskan, advokasi terkait pola asuh anak menjadi salah satu tugas DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tentunya dalam hal ini juga melibatkan perangkat daerah lainnya.

“Kita juga melakukan kerja sama dengan pengurus PKK. Tak hanya memperbaiki pola makan anak, namun kita juga berupaya memperhatikan mengenai kecerdasannya,” ungkapnya.

Sangat penting upaya mendongkrak tingkat pendidikan masyarakat. Asyraf menambahkan, anak bertubuh pendek belum tentu stunting. Sebab tidak sedikit anak bertubuh pendek namun mempunyai kecerdasan tinggi.

“Advokasi untuk pola asuh sudah kita mulai dari sekolah. Kebanyakan kasus stunting terjadi dalam keluarga yang orangtuanya mempunyai pendidikan rendah,” kata Asyraf.



Menutup Kultum Ramadan, Asyraf Ingatkan Agar Membayar Zakat Fitrah

Menutup kultum Ramadan kali ini, Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengingatkan agar membayar zakat fitrah. Sebab berpuasa dan membayar zakat merupakan bentuk mencapai ketakwaan.

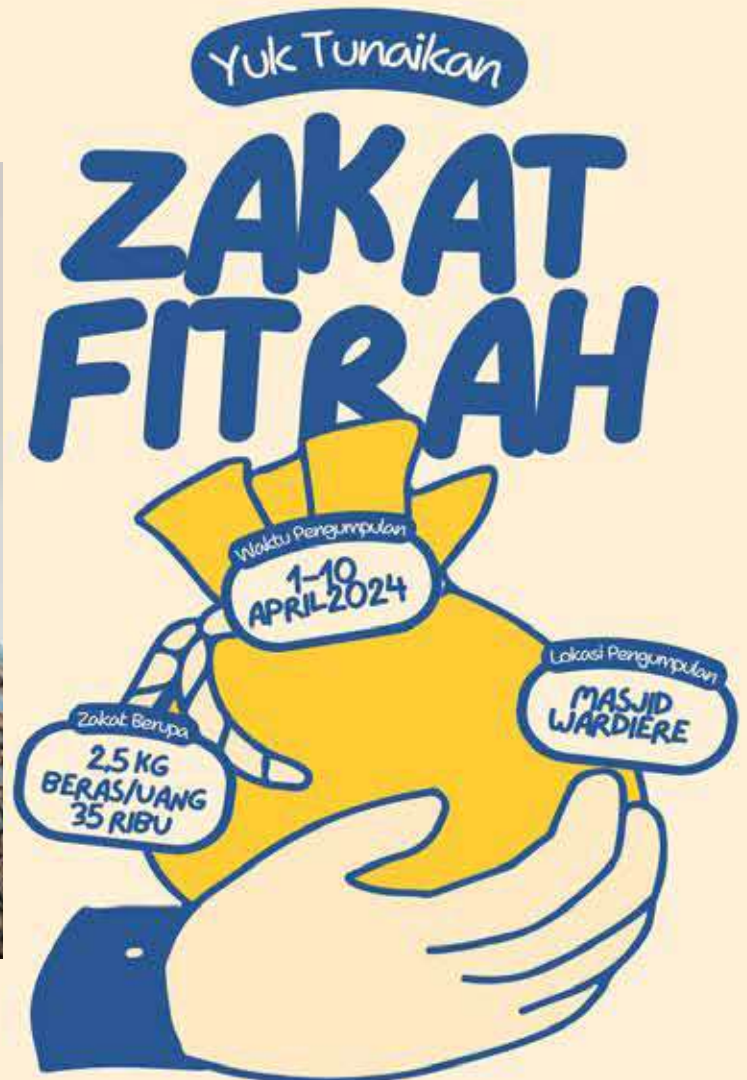
menggelar tadarusan, membaca Al-quran bersama. “Tujuan dari semua itu agar kita menjadi orang yang bertakwa. Semua bentuk kebaikan untuk mencapai ketakwaan dan Ramadan ini bisa menjadi sarana mengevaluasi diri,” ungkapnya.



“Akhir Ramadan ini jangan lupa membayar zakat fitrah. Mungkin ada juga yang ingin membayar zakat harta,” kata Asyraf mengingatkan jemaah Musholla DP3ACSKB Babel, Ba'da Zuhur, Kamis (4/4/2024).

Hendaknya puasa kali ini membuat kita menjadi lebih baik. Asyraf menjelaskan, terdapat beberapa agenda telah dilakukan selama bulan Ramadan tahun ini. Salah satu kegiatan tersebut yakni, berbagi takjil di Simpang Empat Airitam, Perkantoran Pemprov Bangka Belitung.

Selain itu, jelasnya, pembagian takjil juga telah dilakukan di depan Masjid Kubah Timah, Alun-alun Taman Merdeka. Selanjutnya besok, Jumat (5/4/2024) akan



Berpuasa juga bagian upaya untuk meningkatkan derajat hidup. Asyraf menambahkan, saat lebaran Idul Fitri nanti tingkatan silaturahmi, terutama dengan orang tua. Mudik merupakan salah satu tradisi tahunan untuk bertemu orang tua.

“Mudik dan silaturahmi dengan orang tua. Saat silaturahmi dahulukan orang tua, setelah itu baru yang lainnya. Jangan mendahulukan datang ke rumah pejabat,” saran Asyraf.

Asyraf Motivasi Kabupaten/kota Tingkatkan Predikat Capaian Penghargaan KLA

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memotivasi agar kabupaten/kota meningkatkan predikat capaian penghargaan Kabupaten/kota Layak Anak (KLA). Diharapkan setiap ada penilaian selalu menjadi lebih baik dari sebelumnya.

“Pihak kabupaten/kota harus menyiapkan dokumen sesuai kebutuhan penilaian KLA,” saran Asyraf saat Rapat Evaluasi KLA Tahun 2024, via zoom meeting, di Ruang Rapat Kantor DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rabu (3/4/2024).

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, kesiapan dokumen sangat penting. Sekecil apapun bentuk dokumen tersebut mesti bisa dipersiapkan pihak kabupaten/kota. Tak kalah

penting, Forum Anak selalu dilibatkan dalam tahapan penilaian KLA tersebut.

Menyinggung mengenai capaian penghargaan KLA, kata Asyraf, selalu ada perbaikan dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2023 lalu, ada dua kabupaten yang mendapatkan predikat KLA tingkat Nindya yakni Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka.

Sementara untuk capaian penghargaan KLA kategori Madya, jelas Asyraf, terdapat empat kabupaten/kota. Sejumlah daerah tersebut di antaranya, Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur dan Kabupaten Bangka Selatan.

Sedangkan capaian KLA Kabupaten Bangka Barat masih kategori Pratama. Asyraf menyarankan, agar tim KLA di Kabupaten Bangka Barat mempersiapkan lebih baik untuk penilaian ke depan. Persia-





pan dilakukan jauh hari, sehingga tidak terkesan terburu-buru.

“Kita berharap capaian penghargaan KLA kategori Nindya bertambah. DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung siap melakukan pendampingan. Kita tetap semangat untuk menuju KLA yang lebih

baik,” pesan Asyraf.

Hal senada disampaikan Rohika Kurniadi Sari, SH, M.Si Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak atas Pengasuhan dan Lingkungan KemPPPA RI. Ia menjelaskan, kabupaten/kota harus mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak.

“Pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak,” ungkapnya.



DP3ACSKB Babel Bagi-Bagi Takjil Gratis



Usai melakukan pembagian takjil di Simpang Empat Aritam, Komplek Pemprov Babel, Jumat (22/3/2024) lalu, hari ini, Kamis (28/3/2024) DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kembali melakukan hal serupa.

Namun lokasi pembagian takjil kali ini berbeda. Adapun lokasi yang dipilih, sekitar Alun-alun Taman Merdeka, yang menjadi pusat Kota Pangkalpinang.

Konsep penyediaan takjil masih sama seperti sebelumnya dengan menggandeng pelaku usaha rumahan.

Selain menyediakan minuman segar hasil peras tebu, paket takjil juga berisi buah Duku, pempek dan ada juga yang berisi makanan mie kuah ikan. Uniknya, buah Duku ini langsung dipetik dari kebun milik Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

“Buah Duku hasil kebun juga kita masukan ke dalam paket takjil. Kebetulan buah Duku ini sudah masak,” kata Asyraf.

Nuansa gotong-royong nampak terlihat saat memper-

siapkan paket takjil tersebut. Pegawai saling membantu mengisi paket takjil dengan makanan dan minuman. Bahkan Indrawadi Sekretaris DP3ACSKB turut andil memeras tebu menggunakan mesin.

Bada Salat Asar sekitar pukul 15.30 WIB tim pendistribusian takjil DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bang-

“Buah Duku hasil kebun juga kita masukan ke dalam paket takjil. Kebetulan buah Duku ini sudah masak,”

*Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd
Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.*

ka Belitung berangkat ke Alun-alun Taman Merdeka, tepatnya di depan Masjid Kubah Timah. Tampak antusias masyarakat mengambil takjil yang telah disediakan secara gratis.

Hanya butuh waktu sekitar setengah jam saja, takjil yang disediakan DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung habis terbagikan. Asyraf Suryadin didampingi Sekretaris DP3ACSKB turun langsung dan ikut membagikan takjil.

Sambil membagikan takjil, Asyraf sempat berbicara dengan seorang anak yang ikut mengambil takjil tersebut. “Puasa gak?” tanya Asyraf ramah disambut

senyum Sang Anak.

“Puasa Pak,” jawabnya tersipu. “Saya minta dua ya Pak, ada nenek saya di sana,” ungkap anak tersebut seraya mengarahkan jari telunjuk ke Alun-alun Taman Merdeka.



Bicara Soal PUG, Ada Tiga Poin Pentingnya



Sedikitnya tiga poin menjadi penekanan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Kegiatan Pelembagaan Pengarustamaan Gender (PUG), di DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rabu (27/3/2024).

Pertama, kata Asyraf, semua organisasi perangkat daerah baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota telah memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pencapaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE) tahun 2023.

“Kedua jalin terus koordinasi dan kerja sama dalam upaya memajukan PUG di masyarakat sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing,” kata Asyraf via zoom meeting.

Adapun poin ketiga, tegas Asyraf, pelaksanaan PUG hendaknya menjadi hak penting bagi setiap OPD dalam memulai membuat suatu program kegiatan yang responsif gender, sehingga tujuan dari pelaksanaan PUG segera tercapai.

Menyinggung mengenai kondisi politik perempuan,

Asyraf mengatakan keterwakilan perempuan di lembaga legislatif hasil pemilu tahun ini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah lebih baik dari pemilu sebelumnya.

“Ke depan mungkin ada penambahan jumlah keterwakilan perempuan di lembaga legislatif Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” kata Asyraf.

PUG merupakan strategi efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Asyraf menjelaskan, PUG juga meningkatkan kedudukan, peran dan kualitas perempuan serta menjamin hak sama antara perempuan dan laki-laki.

“PUG sangat diperlukan, agar kaum perempuan dapat semakin berperan dalam proses pembangunan,” kata Asyraf.

Hadir pada kesempatan ini, Dra. Lenny Nurhayanti Rosalin, M.Sc Deputy Bidang Kesetaraan Gender KemenPPPA RI yang juga bertindak sebagai pemateri kegiatan tersebut.

Asyraf: Kasus Stunting Masalah Serius

Percepatan Penurunan Stunting (PPS) merupakan program nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini. Adapun harapan ke depan Indonesia terbebas dari kasus stunting. Sebab stunting merupakan masalah serius dan mesti menjadi perhatian bersama.

Demikian disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat mewakili Pj. Gubernur membuka Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Program Bangga Kencana dan PPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Hotel Santika Bangka, Rabu (27/3/2024).

Hasil survei status gizi Indonesia tahun 2022, jelas Asyraf, prevalensi stunting di Bangka Belitung sebesar 18,5. Hal ini perlu menjadi perhatian bersama, bersinergi dengan semua pihak agar prevalensi stunting di Bangka Belitung dapat ditekan menjadi 14 persen sebagaimana ditargetkan.

Percepatan penurunan stunting merupakan upaya khusus dari program Bangga Kencana. Asyraf menambahkan, program ini bertujuan mewujudkan keluarga berkualitas. Hal ini penting, pasalnya keluarga yang menjadi basis pembentukan karakter masyarakat.

“Tentunya Program Bangga Kencana akan memberikan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” harap Asyraf.

Kegiatan yang digelar BKKBN Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kali ini mengusung tema “Optimalisasi Bonus Demografi dan Peningkatan SDM Menuju Indonesia Emas 2025”. Hadir langsung saat kegiatan Ari Dwikora Tono, Ak. M. Ec. Dev selaku Inspektur Utama BKKBN RI.

Ari Dwikora Tono, Ak. M. Ec. Dev mengajak bersa-



Apa Itu Stunting?

Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak lebih rendah dari standar usianya karena kekurangan gizi kronis.

Tips Pencegahan

Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama.

Berikan makanan pendamping ASI yang bergizi setelah 6 bulan.

Asupan gizi seimbang setiap hari.

Pastikan anak mendapat imunisasi lengkap.



ma-sama menyatukan pemikiran dan langkah strategis untuk Program Bangga Kencana. Selain itu sebagaimana harapan Presiden, di tahun ini prevalensi stunting tidak lebih dari 14 persen.

“Indonesia akan menyongsong bonus demografi tahun 2030. Terdata jumlah penduduk usia produktif jauh lebih banyak dibandingkan usia non produktif. Untuk itu perlu dipersiapkan generasi muda yang siap ber-

daya saing dan unggul,” ungkapnya.

Sementara Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung MHD Irzal, SE, MM mengatakan, manusia merupakan faktor penting dan tidak dapat dipisahkan dari suatu bangsa. BKKBN mempunyai tugas dan fungsi mewujudkan keluarga berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang.

“Ini guna mendukung tercapainya

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan kepribadian berlandaskan gotong royong,” tegasnya.

Saat kegiatan dilakukan pemberian sejumlah penghargaan terkait pelaksanaan Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting. DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapatkan penghargaan Apresiasi, sebab ikut dalam terlaksananya program tersebut.



Asyraf Ingin Ada Komitmen dalam Penyediaan Data Gender dan Anak

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berharap ada komitmen dari pihak kabupaten/kota dalam menyiapkan Sistem Informasi Data Gender dan Anak (SIGA). Sebab data tersebut adanya di daerah kabupaten/kota. “Pegawai yang ditugaskan mengumpulkan data harus terus berkomunikasi dengan provinsi. Jika ada petugas yang dimutasikan, segera diinformasikan,” kata Asyraf saat Rapat Teknis Pengelolaan Data Gender dan Anak, di Ruang Rapat Kantor DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Selasa (26/3/2024).

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, sistem data gender dan anak terdiri dari komponen peraturan, lembaga dan mekanisme di kementerian dan daerah dalam rangka perencanaan pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan hasil kebijakan/program kegiatan pembangunan yang responsif gender dan anak.



“Data harus lengkap, orang bijak bekerja dengan data. Jadi mohon kerja samanya dalam mengumpulkan dan menyiapkan data tersebut. Data juga harus akurat, sebab jika tidak bisa berdampak terhadap perencanaan,” kata Asyraf.

Terdapat beberapa tujuan pembuatan SIGA. Asyraf menjelaskan, data ini untuk memudahkan dalam

mengumpulkan data yang terhubung dengan gender, anak dan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu membantu memetakan kondisi gender dan anak.

Kemudian, kata Asyraf, keberadaan SIGA membuat ketersediaan data pilah, data tersip secara elektronik, membantu pimpinan dalam mengambil keputusan serta membantu proses perencanaan. Terutama yang terkait



Kesetaraan gender adalah konsep yang menekankan pada kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hak politik, ekonomi, sipil, sosial, dan budaya¹. Ini mencakup hak untuk memilih pekerjaan, pendidikan, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara pribadi dan profesional.

dengan perempuan dan anak.

Data gender dan anak menjadi elemen pokok bagi terselenggaranya pengarus-tamaan gender. Ia menambahkan, selain itu penting bagi pemenuhan hak anak di berbagai bidang pembangunan agar responsif gender dan responsif terhadap pemenuhan hak anak.

“Data dan informasi akan dikompilasi secara terstruktur berdasarkan aspek geografis, aspek kesejahteraan masyarakat aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah untuk pengolahan dan analisis secara sistematis dalam rangka perencanaan pembangunan daerah,” ungkapnya.



Bukber Keluarga Pj. Gubernur, Tingkatkan Ketakwaan di Bulan Ramadan

Kali ini, Kamis (14/3/2024) giliran DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapatkan kesempatan berbuka puasa bersama keluarga Pj. Gubernur Dr. Safrizal Zakaria Ali, M.Si. Bukber tersebut merupakan bagian menjalin tali silaturahmi keluarga besar Pemprov Kepulauan Bangka Belitung.



Kedatangan rombongan, Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bersama sejumlah pegawai disambut Pj. Ketua TP PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Safriati Safrizal, S.Si., M.Si bersama keluarga.

Sementara Pj. Gubernur sedang tidak berada di tempat dan berhalangan hadir dikarenakan terdapat kegiatan Safari Ramadan Pemprov. Kepulauan Bangka Belitung di waktu yang sama.

Sebelum berbuka puasa, Ustadz Nuryadin menyampaikan kultum terkait ibadah di bulan Ramadan. Ia menjelaskan, umat muslim menyambut gembira kedatangan bulan Ramadan. Sebab bulan ini menjadi momentum untuk meningkatkan iman dan ketakwaan.

“Tujuan akhir berpuasa untuk menjadi orang yang bertakwa. Takwa melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya,” jelasnya.

Usai berbuka puasa bersama, dilanjutkan menggelar salat Magrib dan Isya berjamaah. Bertindak sebagai imam salat tersebut ustadz Yan Hadi. Sementara untuk salat tarawih diimami oleh ustadz Nuryadin.

Namun sebelum digelar salat tarawih berjamaah,



Ahmadi Sopian mewakili tuan rumah juga menyampaikan kultum. Ia mengatakan, ibadah puasa di bulan Ramadan sangat spesial bagi orang beriman. Ibadah puasa berbeda dengan ibadah lainnya. Ibadah puasa berbicara tentang integritas.

“Dilihat atau tidak dilihat orang lain, tetap menjalankan ibadah puasa. Sebab puasa bukan untuk dilihat orang lain. Hanya Allah yang tahu ganjarannya bagi orang yang berpuasa. Semoga kita tergolong orang-orang beriman,” harapnya.

Pendokumentasian Penting!

Asyraf: Dokumen Alat Bukti Otentik

Pendokumentasian sangat penting! Sebab kehilangan dokumen tentunya akan menjadi persoalan di kemudian hari. Selain itu arsip harus disimpan dengan baik, sehingga ketika dibutuhkan bisa mudah menemukannya.

Demikian dikatakan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Workshop Penataan Arsip Digital Administrasi Kependudukan Bagi Aparatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/kota, di Sun Hotel, Kamis (7/3/2024).

Pendokumentasian merupakan kegiatan menata dan menyimpan dokumen dalam proses dan hasil penyelenggaraan administrasi kependudukan. Asyraf menjelaskan, dokumen kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan Disdukcapil.

“Dokumen ini mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti otentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil,” jelasnya.

Terkait dokumen aktif dari pendaftaran penduduk, Asyraf mengatakan, formulir pendaftaran penduduk yang telah diisi oleh penduduk. Salinan dokumen tersebut menjadi persyaratan administrasi pendaftaran penduduk.

Selain itu, jelas Asyraf, ada juga surat keterangan kependudukan hasil pelayanan pendaftaran penduduk, kartu keluarga, KIA dan buku yang digunakan dalam pendaftaran penduduk.

Sedangkan dokumen aktif dari pencatatan sipil, Asyraf menambahkan, berupa formulir pencatatan sipil yang telah diisi oleh penduduk, salinan dokumen yang menjadi persyaratan administrasi pencatatan sipil, surat keterangan pelayanan pencatatan sipil, register akta pencatatan sipil dan buku yang digunakan dalam pencatatan sipil.

“Ada juga dokumen aktif dari pemanfaatan data dan dokumen kependudukan. Dokumen itu di antara-

Syarat-syarat dokumentasi adalah elemen penting untuk memastikan bahwa dokumen tersebut dapat diakui sebagai bukti yang sah dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Berikut adalah beberapa syarat umum yang biasanya diperlukan dalam dokumentasi:

Tujuan: Dokumen harus memiliki tujuan yang jelas dan menentukan kebutuhan informasi tersebut.

Konten: Dokumen harus memiliki konten yang relevan dan bermakna untuk subjeknya.

Penulis: Dokumen harus dikirimkan oleh penulis yang memiliki keahlian atau tanggung jawab atas isi dokumen.

Subjek: Dokumen harus memiliki subjek yang spesifik dan relevan dengan topik atau peristiwa yang disebutkan.

Sumber: Dokumen harus memiliki sumber atau referensi yang dapat dijadikan bukti atau penjelasan lebih lanjut.



nya, nota kesepahaman, perjanjian kerja sama, petunjuk teknis, formulir pengajuan user ID, hasil proof of concept serta berita acara serah terima kartu secure access modul,” ungkapnya.

Sementara mengenai teknis pengarsipan dan pendokumentasian, secara langsung disampaikan Mega Ardiana, S.Sos Arsiparis Ahli Muda Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.





DP3ACSKB Giat Mengupayakan Sekolah Siaga Kependudukan

Selain sekolah ramah anak, DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga sedang giat mengupayakan sekolah siaga kependudukan. Diharapkan ke depan semua sekolah sudah ramah anak, selanjutnya mengintegrasikan pendidikan kependudukan.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, sekolah siaga kependudukan adalah sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan dan keluarga berencana.

“Integrasi ini ke dalam beberapa mata pelajaran sebagai pengayaan materi pembelajaran,” kata Asyraf saat Kegiatan Penguatan Kerja Sama Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal, Non Formal dan Informal, di Grand Manunggal Hotel, Kamis (7/3/2024).

Pendidikan kependudukan, jelas Asyraf, merupakan upaya terencana dan sistematis dari dua atau lebih pemangku kepentingan untuk membantu masyarakat

“Integrasi ini ke dalam beberapa mata pelajaran sebagai pengayaan materi pembelajaran,”

*Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd
Kepala DP3ACSKB
Prov. Kep. Bangka Belitung*

agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang kondisi kependudukan.

Selain itu, kata Asyraf, ada keterkaitan timbal balik antara perkembangan kependudukan. Hal tersebut meliputi kelahiran, kematian, perpindahan serta kualitas penduduk dengan kehidupan sosial, ekonomi, kemasyarakatan dan lingkungan hidup.

Adapun yang diharapkan dari sekolah siaga kepen-

tas hidup generasi sekarang dan mendatang.

“Kita berharap semua sekolah mengarah ke sana yakni, sekolah ramah anak dan sekolah siaga kependudukan,” harapnya.

Dua pemateri lain dari kegiatan ini di antaranya, Erwawi, S.Pd., M.Pd., MM., Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Zulwardi Batubara dari BKKBN Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Erwawi, S.Pd., M.Pd., MM., Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjelaskan mengenai manfaat pendidikan kependudukan bagi masyarakat. Pendidikan ini menyadarkan masyarakat dan pemerintahan penting pengendalian

jumlah penduduk dalam keluarga.

“Jumlah penduduk berdampak terhadap beban pengeluaran keluarga. Pendidikan menyadarkan masyarakat agar mampu membentuk keluarga berkualitas. Selain itu, pelajar, akademisi, pemerintah serta swasta dapat memanfaatkan data kependudukan,” ungkapnya.

Hal senada dikatakan Zulwardi Batubara. Menurutnya, penting mengetahui isu, fenomena dan dampak kependudukan dalam berbagai aspek kehidupan. Guru mempunyai peran strategis dalam menanamkan pengetahuan, sikap, perilaku yang responsif dan adaptif.

“Responsif dan adaptif dalam menghadapi situasi kependudukan kepada peserta didik. Isu kependudukan dapat diintegrasikan dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran,” jelasnya.



Asyraf Tekankan Pentingnya Pendataan Penduduk Nonpermanen



Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menegaskan pentingnya pendataan penduduk nonpermanen. Pasa ini terkait untuk menentukan kebijakan. Salah satu contoh yakni, pemenuhan kebutuhan pangan hingga kebutuhan bahan bakar.

“Data kependudukan untuk mengambil kebijakan. Jumlah penduduk nonpermanen juga mempengaruhi kebijakan,” kata Asyraf saat Rapat Teknis Terkait Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan, di Sun Hotel, Kamis (7/3/2024).

Kebutuhan pangan dapat terukur jika data kependudukan valid. Lebih jauh Asyraf mencontohkan dalam soal pemenuhan kebutuhan beras. Ketersediaan dan kebutuhan beras di suatu daerah dapat dihitung dari jumlah penduduk, baik penduduk tetap maupun nonpermanen.

Penduduk nonpermanen, kata Asyraf, merupakan penduduk warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di luar alamat domisili sebagaimana tertera pada KTP-el, kartu keluarga dan surat keterangan tempat tinggal yang dimilikinya paling lama satu tahun tidak bertujuan menetap.

Menyinggung mengenai pendaftaran penduduk nonpermanen, jelas Asyraf, kegiatan penduduk nonpermanen untuk melaporkan, mengisi dan menandatangani formulir penduduk nonpermanen untuk dilakukan pencatatan dan pendataan oleh





“Data kependudukan untuk mengambil kebijakan. Jumlah penduduk nonpermanen juga mempengaruhi kebijakan,”

*Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd
Kepala DP3ACSKB
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*



petugas Disdukcapil.

“Penduduk nonpermanen yang melampaui batas waktu paling lama satu tahun dengan tujuan menetap, wajib melapor kepada Disdukcapil kabupaten/kota untuk mendapatkan surat keterangan pindah,” jelasnya.

Adapun jumlah penduduk nonpermanen di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2023 terdata sebanyak 2.680 orang. Asyraf menjelaskan, penduduk itu tersebar di Kabupaten Bangka 24 jiwa, Belitung ada 87 jiwa, Kabupaten Bangka Selatan ada dua orang.

“Untuk di Kabupaten Bangka Tengah terdata 310 jiwa, Bangka Barat terdapat 20 jiwa, Kabupaten Belitung Timur ada 760 jiwa. Sedangkan di Kota Pangkalpinang, jumlah penduduk nonpermanen terdata 1.477 orang,” papar Asyraf.

Bertindak sebagai pemateri kedua dalam kegiatan ini, Muhammad Yuyud Anizar, S.Si

Tim Kerja Pindah Datang Penduduk dan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kemendagri.



Bicara Soal Capaian Kinerja Disdukcapil Kabupaten/kota, Asyraf Berikan Saran Ini

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyinggung soal capaian target kinerja pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil Disdukcapil kabupaten/kota. Bagi yang Capaian kinerja masih rendah disarankan membuat inovasi.



Hal tersebut disampaikan saat Rapat Teknis Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Terkait Sinkronisasi Laporan Admuduk Disdukcapil Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Sun Hotel, Rabu (6/3/2024).

“Disdukcapil yang capaian target kinerja pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil masih rendah, bisa mencontoh inovasi dari kabupaten lain yang capaiannya sudah tinggi,” saran Asyraf.

Salah satu indikator kinerja tersebut yakni, aktivasi identitas kependudukan digital (IKD). Asyraf mengatakan, target untuk aktivasi IKD diangka 30 persen. Per tanggal 29 Februari 2024, capaian target tertinggi Disdukcapil Kabupaten Beltim berada diangka 6,59 persen.

Sedangkan urutan kedua, kata Asyraf, Disdukcapil Kabupaten

Bangka Barat berada diangka 6,35 persen. Sementara kabupaten/kota lainnya masih di bawah angka tersebut. Agar terjadi peningkatan angka aktivasi IKD ini harus ada sejumlah inovasi.

Seperti kesempatan sebelumnya, Asyraf mengatakan, hendaknya jumlah blangko KTP-el yang keluar atau pencetakan KTP-el sejalan dengan jumlah aktivasi IKD. Kalau ada 1000 jumlah pencetakan KTP-el, hendaknya ada 1000 juga jumlah aktivasi IKD.

“Sebelumnya kita sudah sepakat, jika warga melakukan pencetakan KTP-el, langsung melakukan aktivasi IKD. Aktivasi IKD dilakukan saat pengambilan KTP-el tersebut,” ungkap Asyraf.

Inovasi juga perlu dilakukan dalam penerbitan kartu identitas anak. Menurut Asyraf, masih ada

kabupaten yang belum bisa mencapai target 60 persen untuk penerbitan IKD ini. Untuk mencapai target bisa bekerja sama dengan pihak sekolah dasar.

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, Disdukcapil kabupaten/kota bisa bekerja sama dengan kepala sekolah dasar saat penerimaan siswa baru. Setiap siswa yang mendaftar sekolah di data untuk penerbitan KIA.

“Bekerja tidak hanya menyelesaikan administrasi saja, namun bisa menjadi amal jariah. Tak kalah penting, ketika masyarakat keluar dari kantor Disdukcapil tersenyum,” saran Asyraf.

Selain Asyraf Suryadin, hadir juga sebagai narasumber Maulana Rifandi, ST Pranata Komputer Ahli Pertama Direktorat Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, Kemendagri.

Data Harus Dijaga dan Dimanfaatkan Secara Benar

Seiring terbitnya sertifikat ISO/IEC 27001:2013 bidang Dukcapil DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan harus sesuai syarat terstandar ISO tersebut.



Sebagaimana diketahui standar ISO/IEC 27001:2013 tidak hanya berfokus pada aspek teknologi informasi. Pasalnya pemenang sertifikat ini juga harus menstandarisasi aset penting, sumber daya dan proses dalam organisasi.

Sistem manajemen keamanan informasi menjadi pendekatan sistematis untuk melakukan pengolahan data informasi. Untuk itu, pelayanan pemanfaatan data harus dilakukan berstandar internasional.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengharapkan dinas dan instansi yang bekerja sama dalam memanfaatkan data kependudukan harus mengikuti standar ISO tersebut.

“Sebab data kependudukan sangat penting untuk perencanaan pembangunan agar bisa lebih baik,” kata Asyraf saat Rapat Evaluasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Data Kependudukan Bagi Perangkat Daerah dalam Perencanaan Pembangunan di SUN Hotel, Rabu (6/3/2024).

Lebih jauh Asyraf menegaskan, kegiatan ini sangat penting bagi instansi yang menggunakan atau memanfaatkan data kependudukan. Contohnya, data di sektor pendidikan atau ketenagakerjaan yang terkait erat dengan data kependudukan.

Data kependudukan digunakan untuk pelayanan publik. Asyraf menjelaskan, seperti penerbitan surat izin mengemudi, izin usaha pelayanan wajib pajak, pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan sertifikat tanah, asuransi jaminan kesehatan masyarakat dan lainnya.

Bertindak sebagai pemateri kedua kegiatan yakni, AA Azhari, S.Kom Analis Kebijakan Ahli Muda, Ditjen Dukcapil, Kemendagri. Sesi ini secara teknis mengevaluasi dan optimalisasi pemanfaatan data kependudukan bagi perangkat daerah.

Petugas Disdukcapil Harus Cermat

Petugas disarankan mencermati secara baik dan benar ketika warga ingin membuat surat keterangan pengangkatan anak. Sebab pengangkatan anak ini harus jelas, terutama mengenai orang tua kandung anak tersebut.

Demikian disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3AC-SKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Bimtek Piak dan Pemanfaatan Data Bagi Aparatur Disdukcapil Kabupaten/kota Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Hotel Soll Marina, Selasa (5/3/2024).

“Jika nanti anak tersebut dewasa, bisa mengetahui orang tua kandungnya. Tidak ada salahnya anak angkat mengetahui orang tua kandungnya. Sebab bisa menjadi kebanggaan anak, karena mempunyai orang tua kandung dan orang tua angkat. Jangan nanti menjadi masalah,” jelas Asyraf.

Hasil pelayanan pencatatan sipil, Asyraf mengatakan, jenis pelayanan dokumen kependudukan pengangkatan anak di tahun 2022 tercatat 21 dokumen. Sedangkan di tahun 2023 tercatat sebanyak 13 dokumen. Sementara tahun ini belum ada pengajuan pembuatan dokumen pengangkatan anak.

Selain itu, Asyraf menginginkan agar petugas pelayanan Disdukcapil menyarankan setiap masyarakat melakukan aktivasi identitas kependudukan digital. Hal tersebut bisa diterapkan saat warga datang ke Disdukcapil untuk membuat dokumen kependudukan.

“Aktivasi identitas kependudukan digital sekarang ini masih belum begitu banyak yakni sekitar 37.668 atau baru 3,53 persen saja. Agar aktivasi meningkat, selain di universitas, mungkin kita bisa memberikan pelayanan di mall-mall,” saran Asyraf.

Sebelumnya Zefanya Yosua Jacom, S.STP., M.Tr.IP Ketua Tim Pokja Wilayah Sulawesi dan Kalimantan Direktorat Integrasi Data Kependudukan Daerah, Ditjen Dukcapil Kemendagri RI menjelaskan mengenai pemberian hak akses pemanfaatan data kependudukan.

“Ditjen Dukcapil tidak memberikan data kependudukan. Namun yang diberikan adalah hak akses melalui perjanjian kerja sama pemanfaatan data Kependudukan,” jelasnya.

Sementara H. Paturi, SE Pranata Komputer Muda Ditjen Dukcapil Kemendagri via zoom meeting menyampaikan mengenai penggunaan tanda tangan digital. Ia menjelaskan, dokumen kependudukan seperti kartu keluarga menggunakan tanda tangan digital.

“Kita update tanda tangan elektronik ke teknologi terbaru. Mengikuti perkembangan teknologi berbasis cloud dengan mengacu standar eIDAS. Menyelaraskan teknologi tanda tangan digital yang bisa dipakai di segala lini,” paparnya.

Harapan Penerbitan KIA Tahun Ini 70 Persen



Hingga saat ini penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai angka 68,92 persen atau sekitar 306.245 jiwa. Jumlah ini sudah melebihi target sebesar 60 persen. Diharapkan tahun ini sudah bisa mencapai jumlah 70 persen anak di Bangka Belitung memiliki KIA.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, jumlah anak usai 0-18 tahun terdata ada sekitar 467.452 jiwa. Hendaknya Disdukcapil kabupaten/kota terus berupaya melengkapi anak-anak dengan kartu identitas.

“Disdukcapil bisa membuat inovasi untuk mencapai harapan kita tersebut. Memberikan akte saat anak lahir, selanjutnya melengkapi anak dengan KIA,” harap Asyraf saat Bimtek Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Bagi Aparatur Disdukcapil Kabupaten/kota, se-Bangka Belitung, di Hotel Soll Marina, Kamis (22/2/2024).

Sementara ini DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah melakukan perjanjian kerja sama dengan beberapa mitra untuk memberi manfaat bagi anak pemegang KIA. Asyraf menjelaskan, kerja sama tersebut mulai dari tempat rekreasi, apotek dan rumah sunat.

“Ada enam mitra yang sudah menjalin kerja sama

dengan kita. Anak pemegang KIA akan mendapatkan diskon jika menggunakan fasilitas tersebut,” kata Asyraf.

Menurut Asyraf, inovasi yang dilakukan Disdukcapil tidak perlu mahal, namun dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Contohnya, memberikan dokumen kependudukan saat momen-momen tertentu, seperti anak dilahirkan bertepatan hari jadi kabupaten/kota.

“Bisa juga saat momen hari jadi dinas Dukcapil. Upaya membuat inovasi lainnya juga perlu sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat,” jelasnya.

Menyinggung mengenai jumlah warga wajib KTP, jelas Asyraf, terdapat 1.100.042 jiwa. Sedangkan jumlah warga yang sudah melakukan perekaman tercatat sebanyak 1.080.143 jiwa. Sehingga masih terdapat sekitar 19.889 jiwa atau 1,81 persen warga belum melakukan perekaman.

“Sementara jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk semester II tahun 2023 terdapat 1.521.723 jiwa,” ungkap Asyraf.

Bertindak sebagai narasumber lain pada kegiatan ini yakni, Sukirno, SH., M.Si., Analis Kebijakan Ahli Madya, Direktorat Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, Ditjen Dukcapil Kemendagri dan Walter Edward Malau, S.Sos., M.P.A Analis Kebijakan Ahli Muda Ditjen Dafdukcapil.

Semua Elemen Wujudkan Target Pencapaian Kampung KB

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, berdasarkan aplikasi kampung KB, di tahun 2023 jumlah kampung KB sebanyak 276 desa/kelurahan. Sedangkan tahun 2024 harus terbentuk menjadi 391 kampung keluarga berkualitas.

“Artinya masih kurang 155 desa/kelurahan lagi,” kata Asyraf saat Kegiatan Pelaksanaan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) melalui Mitra Kerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rabu (21/2/2024).

Menyikapi hal tersebut, Asyraf mencontohkan, dalam hal kualitas perguruan tinggi bisa membantu mewujudkan target ini. Jika sudah ada MoU dengan gubernur, selanjutnya tinggal melakukan perjanjian kerja sama (PKS) dengan dinas.

Selanjutnya, jelas Asyraf, setelah ada PKS maka mahasiswa bisa melakukan KKN di sejumlah kampung KB. Tak hanya itu, pihak terkait lainnya juga bisa memberikan materi untuk peningkatan kualitas. Sebab jika dilakukan secara bersama-sama akan mendapatkan hasil lebih baik.

Menurut Asyraf, keberhasilan kampung KB akan tercapai jika seluruh mitra melakukan intervensi memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada. Pasalnya peningkatan kualitas tentunya sangat baik jika dilakukan secara bersama-sama.

“Tentunya keberhasilan ini dapat terlihat jika ada peningkatan kesejahteraan masyarakat di kampung KB,” tegasnya.

Sementara saat sesi tanya jawab, Firman dari BKKBN menyarankan agar ada peningkatan koordinasi dalam menjalankan tugas. Sebab BKKBN dan DP3ACSKB menjalankan tugas dan fungsi hampir sama. Harapannya, agar pelaksanaan tugas ke depan bisa menjadi lebih baik.

Menjawab hal tersebut, Asyraf mengatakan, program kerja bisa saja disinergikan dengan BKKBN. “Jika ada program yang sama bisa disinergikan. Kami selalu terbuka untuk melakukan koordinasi dalam pelaksanaan program tersebut,” jelasnya.

Selain Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd kegiatan ini juga menghadirkan narasumber lain di antaranya, Wardiah, SH., MH., Kabid PPKB DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Siti Fhati-

mah Penata KKB Ahli Madya (BKKBN) Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung.

Hal senada disampaikan Siti Fhatimah. Saat bicara mengenai stunting, ia menyarankan agar mengatasinya secara bersama-sama. Salah satu caranya, melibatkan organisasi, kelompok contohnya Forum Genre.

“Selain itu melibatkan bidan desa. Apalagi sekarang ini harapan masyarakat semakin banyak seiring meningkatnya pengetahuan masyarakat,” ungkapny.

Sementara Wardiah mengatakan, mengenai kependudukan akan lebih baik jika masuk dalam kurikulum pendidikan. Selanjutnya diharapkan ada sekolah siaga kependudukan. Selain itu, perlu terus melakukan pembinaan kesehatan produksi di sejumlah sekolah.

“Sasarannya para remaja dan untuk menghindari terjadi pergaulan bebas. Kita harap remaja mempunyai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi,” paparnya.



Eselon III DP3ACSKB Babel Tandatangani Perjanjian Kinerja 2024



Sebanyak lima eselon III DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan penandatanganan perjanjian kinerja tahun 2024, Kamis (20/2/2024). Perjanjian ini menjadi bagian indikator keberhasilan dan kegagalan pencapaian target.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengharapkan, melalui perjanjian kinerja tersebut dapat mewujudkan manajemen pemerintahan efektif.

“Saya harap pejabat eselon III dapat mewujudkan target kinerja tahunan,” kata Asyraf usai penandatanganan kinerja 2024, di Kantor DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sebagaimana diketahui, kepala dinas dalam hal ini memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian

kinerja dari perjanjian.

Selain itu, kepala dinas juga dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sejumlah eselon III yang melakukan penandatanganan perjanjian kinerja di antaranya, Indrawadi, S.Si., MAP Sekretaris DP3ACSKB, Wardiah, SH. MH Kabid PPKB, Amarullah, ST., MM Kabid Capil.

Sementara dua eselon III lainnya yakni, Engkus Kuswenda, S.Pd Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Ir. Darnis Rachmiyati Kepala UPT PPA DP3ACSKB Babel.



Strategi Pelaksanaan Kegiatan dengan Dana Minim, Asyraf: Gunakan Teknologi

Anggaran minim tak menghambat pelaksanaan kegiatan pelayanan. Sebab kemajuan teknologi seperti sekarang ini, dalam pelaksanaan beberapa kegiatan bisa menggunakan aplikasi zoom meeting. Selain itu, jika ada kegiatan yang hampir sama bisa dijadikan satu.

Demikian dikatakan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Rapat Teknis Perencanaan dan Penganggaran Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Sun Hotel, Selasa (20/2/2024).

“Walaupun anggaran terbatas, kita tetap membuat inovasi-inovasi dalam menjalankan pekerjaan. Silahkan kabupaten/kota juga membuat inovasi dalam pelayanan adminduk,” saran Asyraf.

Terdapat beberapa program dan kegiatan bidang Dukcapil provinsi berdasarkan Kepmendagri. Asyraf menjelaskan, sejumlah program tersebut di antaranya program pendaftaran penduduk dengan kegiatan pelayanan pendaftaran kepen-



VIRTUAL MEETING

dudukan.

Selain itu, kata Asyraf, terdapat program pencatatan sipil dengan kegiatan pelayanan pencatatan sipil dan penyelenggaraan pencatatan sipil di provinsi. Ada juga program pengelolaan informasi adminduk serta yang keempat program pengelolaan profil kependudukan.

Menyinggung mengenai indikator perjanjian kinerja kepala dinas Dukcapil tahun 2024, Asyraf mengatakan, sasarannya meningkatkan kualitas pelayanan

penerbitan KTP-el, KIA serta pelayanan pemanfaatan KIA, NIK, KTP-el dan data kependudukan kepada lembaga pengguna.

“Selanjutnya, penerapan buku pokok pemakaman serta penerapan identitas kependudukan digital. Diharapkan petugas Dukcapil kabupaten/kota sebagai ujung tombak dapat memberi pelayanan secara baik dan benar,” papar Asyraf.

Kegiatan ini juga menghadirkan pemateri lain yakni, Anggi Reza Arrahman, S.STP., M.AP Per-

encana Ahli Muda, Penyusunan Program dan Anggaran, Ditjen Dukcapil Kemendagri.

Menurut Anggi Reza, sebelum menyusun anggaran mesti merencanakan program kegiatan terlebih dahulu apa saja yang akan dilakukan pada tahun tersebut. Hendaknya APBD mendukung penganggaran untuk pelayanan adminduk.

“Kita berharap APBD mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan layanan adminduk tersebut,” jelasnya.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**SEGENAP KELUARGA BESAR
DP3ACSKB PROV. KEP. BANGKA BELITUNG**

Mengucapkan Selamat
Idul Adha

1445 H

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu; dan berqurbanlah." (Qs. Al-Kautsar: 1-2)



dp3acskb.babelprov.go.id



[humas_dp3acskb](https://www.instagram.com/humas_dp3acskb)



[Humasdpacskb Babel](https://www.facebook.com/HumasdpacskbBabel)